Tulislah sebuah prakata untuk naskah buku yang telah Anda rancang pada nomor 1 minimal 300 kata dan maksimal 500 kata.

**PRAKATA**

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat kesehatan dan ilmu kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan buku ini. Selain itu, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya selama penyusunan buku ini sehingga buku ini bisa berada di tangan para pembaca.

Seperti yang telah kita lihat bersama, pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus Corona menyerang dunia pada akhir tahun 2019. Indonesia pun tak luput dari serangan pandemi tersebut. Serangan pandemi besar yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan oleh semua orang membuat seluruh dunia porak poranda dan berjibaku untuk menemukan solusi untuk mengatasai pandemi tersebut. Banyak strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dengan menetapkan berbagai kebijakan yang bertujuan melindungi warga negaranya. Kerja sama masyarakat pun dibutuhkan untuk menanggulangi dampak buruk yang diakibatkan oleh pandemi ini. Lambat laun, Indonesia mulai menunjukan kemampuan dalam menghadapi pandemic ini yang ditunjukan dengan adanya penurunan kasus positif Covid-19 dan angka kematian yang terjadi. Namun, apakah pandemic ini akan menjadi satu-satunya pandemic yang harus dihadapi oleh Indonesia maupun dunia? Berdasarkan catatan sejarah, pandemic flu besar-besaran pernah menyerang Spanyol, dan kasus SARS serta MERS pernah terjadi sebelumnya di Singapura yang merupakan negara tetangga Indonesia dan memiliki iklim yang serupa dengan Indonesia. Jadi, aka nada kemungkinan pandemic akan menyerang Indonesia kembali. Oleh karena itu, saya menyusun buku Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan.

Buku ini menyajikan kilas balik terjadinya Pandemi Covid-19 dan strategi yang diambil oleh Pemerintah Indonesia menghadapi pandemi tersebut. Disajikan pula cara masyarakat Indonesia bertahan di situasi pandemi yang tak pasti kapan berakhir. Berdasarkan hal tersebut, buku ini dibuat untuk mengantisipasi apabila terjadi pandemic lain sehingga masyarakat dapat menjadi lebih wasapada. Saya berharap buku ini tidak menjadi buku yang menakutkan untuk dibaca tetapi menjadi buku yang bermanfaat untuk memberikan dorongan dan semangat positif bagi para pembaca.

Tarakan, 11 November 2021

Penulis